



LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

PENINGKATAN KUALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI PUSAT PEMBELAJARAN TAHSIN AL QURAN DI KABUPATEN SEMARANG

PESERTA :

**H. MUHTASIT, S.Ag
NIP. 197408252002121002**

COACH :

**Rahmiyati, SE., M.AP.
NIP. 19741224 200604 2 001**

MENTOR :

**Dr. H. Musta'in Ahmad, SH., MH.
NIP. 197101231992031004**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
BEKERJASAMA DENGAN LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA RI
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN XVI
TAHUN 2024**



LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

PENINGKATAN KUALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI PUSAT PEMBELAJARAN TAHSIN AL QURAN DI KABUPATEN SEMARANG

Oleh :

Peserta : H. MUHTASIT, S.Ag

Mentor : Dr. H. Musta'in Ahmad, SH., MH.

Coach : Rahmiyati, SE., M.AP.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
BEKERJASAMA DENGAN LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA RI
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN XVI
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrokhiiim.

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga laporan ini dapat tersusun sampai selesai. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada para pembimbing dan pelaksana serta pihak-pihak yang telah membantu dengan memberikan sumbangan baik pikiran, tenaga maupun materi.

Laporan aksi perubahan dengan judul “Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pusat pembelajaran Tahsin Al Qur’an di Kabupaten Semarang” ini disusun dengan tujuan untuk memberikan laporan kegiatan aksi perubahan dalam rangka peningkatan kualitas Guru PAI melalui pusat pembelajaran tahsin al qur’an guru PAI di Kabupaten Semarang akan melalui metode YANBU’A.

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan laporan ini.

Jakarta, 23 Juli 2024

Peserta

Muhtasit



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Laporan Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XVI :

Nama : Muhtasit

NDH : 30

NIP : 19740825 2002 2 1002

Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang

Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang

Judul Aksi Perubahan : Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pusat Pembelajaran Tahsin Al Qur'an di Kabupaten Semarang

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Laporan Implementasi Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrasi Angkatan XVI, pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Tenaga Administrasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia.

Jakarta, 22 Juli 2024

Mentor

Coach

Dr. H. Musta'in Ahmad, SH., MH

NIP. 197101231992031004

Rahmiyati, SE., M.AP.

NIP. 19741224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Sisingamangaraja Nomor 5 Semarang 50232
Telepon (024) 8412547 – 8412552; Faksimili (024) 8315418;
Website: <https://jateng.kemenag.go.id>

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.Muhtasit, S.Ag
NIP : 19740825 2002 2 1002
Jabatan : Kepala Kantor
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang
Judul Aksi Perubahan : Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
Melalui Pusat Pembelajaran Tahsin Al Qur'an di Kabupaten Semarang

Adalah Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XVI Tahun 2024 pada
Pusdiklat Tenaga Teknis Administrasi Kementerian Agama

Nama : Dr. H. Musta'in Ahmad, SH., MH
NIP : 197101231992031004
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah
Instansi : Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah

Adalah Mentor / Atasan Langsung Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XVI
Tahun 2024 pada Pusdiklat Tenaga Teknis Administrasi Kementerian Agama

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan
Administrator pada Pusdiklat Tenaga Teknis Administrasi Kementerian Agama merupakan
produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil pelatihan
kepemimpinan. Aksi perubahan ini kami dukung untuk diimplementasikan di Instansi kami
dalam Milestone Jangka Menengah pada Bulan Juli hingga Bulan Agustus 2024 dan
Milestone Jangka Panjang pada Bulan Januari Tahun 2025.

Demikian Surat Pernyataan dukungan ini dibuat dengan segala konsekuensinya.

Semarang, 19 Juli 2024

Peserta

Mentor

H.Muhtasit, S.Ag
NIP. 19740825 200221002

Dr. H. Musta'in Ahmad, SH., MH.
NIP. 197101231992031004



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Laporan Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XVI :

Nama : Muhtasit

NDH : 30

NIP : 19740825 2002 2 1002

Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang

Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang

Judul Aksi Perubahan : Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pusat Pembelajaran Tahsin Al Qur'an di Kabupaten Semarang

Telah diajukan dalam Seminar Laporan Implementasi Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XVI yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Tenaga Administrasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama pada hari Rabu, 24 Juli 2024

Mentor

Penguji

Coach

Dr. H. Musta'in Ahmad, SH., MH.
NIP. 197101231992031004

Dr. H. Syafi'i, M.Ag.
NIP.1966070319940311004

Rahmiyati, SE., M.AP.
NIP.19741224 200604 2 001

Mengetahui,

Kepala Pusdiklat Tenaga Keagamaan

Dr. H. Syafi'i, M.Ag.
NIP. 19660703 19940311004



LEMBAR KOMITMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.Muhtasit, S.Ag
NIP : 19740825 2002 2 1002
Jabatan : Kepala Kantor
Instansi : Kementerian Agama
Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang

Dengan ini menyatakan komitmen untuk melaksanakan target jangka menengah dan jangka panjang dari Aksi Perubahan yang telah disusun dalam rencana Aksi Perubahan yang berjudul Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pusat Pembelajaran Tahsin Al Qur'an di Kabupaten Semarang

Demikian komitmen ini saya buat sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Juli 2024

Mentor

Yang Menyatakan

Dr. H. Musta'in Ahmad, SH., MH.
NIP. 197101231992031004

Muhtasit, S.Ag
NIP. 19740825 2002 2 1002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan
 - a. Tujuan Jangka Pendek
 - b. Tujuan Jangka Menengah
 - c. Tujuan Jangka Panjang
3. Manfaat
 - a. Manfaat Internal
 - b. Manfaat Eksternal
4. Ruang Lingkup
 - a. Jangka Pendek
 - b. Jangka Menengah
 - c. Jangka Panjang

B. PROFIL KINERJA ORGANISASI

1. Deskripsi Umum, Visi, Misi dan Nilai Organisasi
2. Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi
3. Data yang Relevan
4. Persoalan Kinerja yang Perlu Ditingkatkan

C. ANALISIS MASALAH

1. Identifikasi Masalah
2. Pemilihan Isu Strategis
3. Pelaksanaan Aksi Perubahan

D. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

1. Terobosan / Inovasi
2. Tahapan Kegiatan
3. Sumberdaya Organisasi (Peta dan Pemanfaatan)
4. Manajemen Risiko
5. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

E. PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan
2. Daftar Tabel
3. Data lain

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Quran, penyelenggaraan pendidikan Al-Quran ditujukan untuk menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, menghafal, memahami, menafsirkan dan memahami Al-Quran, dan mengembangkan pribadi akhlaqul karimah dan memiliki sifat kesalehan.

Guru PAI di sekolah memiliki peran yang strategis dalam mengajarkan pendidikan yang salah satunya adalah pendidikan agama yang di dalamnya memuat pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Walaupun sebagian besar mereka sudah berpendidikan Sarjana, namun kompetensi membaca Al-quran tidaklah sama. Padahal mereka memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan agama khususnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Sementara itu, Di lapangan ditemukan kompetensi guru PAI dalam baca tulis Al Qur'an berkategori rendah memiliki jumlah yang tidak sedikit. pada sisi lain, juga dimungkinkan bahwa para guru PAI di sekolah dalam penyampaian pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an masih menggunakan metode baca Al Quran yang beragam. Padahal pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat penting sebagai tolok ukur pendidikan Agama di sekolah.

Maka Tahsin dalam membaca dan menulis Al-Quran bagi Guru PAI, baik tingkat SD maupun SMP dirasa perlu sebagai upaya meningkatnya kemampuan dalam teknik pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah yang tentu nantinya sangat bermanfaat bagi peserta didik di SD dan SMP khususnya dan masyarakat Kabupaten Semarang pada umumnya.

Pemanfaatan beberapa metode Tahsin Al Qur'an yang selama ini dikenal masyarakat efektif dalam pembelajaran seperti metode Yanbu'a dan lainnya dapat menjadi pilihan alternatif untuk melakukan percepatan penyelesaian masalah kekurangmampuan guru PAI dalam Tahsin Al Qur'an.

Oleh karena itu, bagi kementerian Agama Kabupaten Semarang, sangat penting adanya program pembaruan dalam rangka peningkatan kompetensi Guru PAI melalui program pembaruan kualitas tahsin dalam membaca dan membaca Al-Quran melalui metode Yanbu'a di Kabupaten Semarang. Tujuannya agar nantinya dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap peserta didik, Guru PAI memiliki kompetensi yang berimbang dalam membaca sesuai dengan makhorijul khuruf dan sifatul khuruf dengan benar.

2. Tujuan

Tujuan dari aksi perubahan secara umum adalah meningkatnya standar kompetensi Guru PAI dalam pembelajaran menulis dan membaca Al-Quran.

a. Tujuan Jangka Pendek

Terwujudnya gerakan dan program peningkatan kualitas *Tahsin* Al-Quran bagi Guru PAI di Kabupaten Semarang melalui pusat pembelajaran tahsin Al Qur'an dan meningkatnya kualitas *tahsin* Guru PAI di Kabupaten Semarang yang berkategori rendah, lemah

b. Tujuan Jangka Menengah

Terwujudnya sistem standarisasi kompetensi *Tahsin* Al-Quran dan layanan program peningkatan *tahsin* bagi Guru PAI di Kabupaten Semarang sebagai jaminan mutu kompetensi dalam memberikan pembelajaran Al Qur'an secara baik dan benar.

c. Tujuan Jangka Panjang

Meningkatnya kualitas *Tahsin* Al Qur'an bagi Guru PAI Kabupaten Semarang yang merata melalui standarisasi dan uji kompetensi secara periodik sehingga menjamin kualitas pembelajaran Al Qur'an yang baik dan benar yang berdampak bagi kualitas lulusan

3. Manfaat

a. Manfaat Internal

- 1) Guru PAI Kabupaten Semarang terfasilitasi dalam meningkatkan kompetensi *Tahsin* sehingga mampu melakukan pembelajaran Al Qur'an dengan baik dan benar
- 2) Guru PAI Kabupaten Semarang dapat menjadi mentor sesama guru dalam meningkatkan kualitas *Tahsin Al Qur'an*
- 3) Kementerian Agama Kabupaten Semarang memiliki sistem dan layanan peningkatan kualitas dan kompetensi *tahsin* Al Qur'an bagi guru
- 4) Siswa dan lulusan memiliki kompetensi pembelajaran Al-Quran yang baik melalui peningkatan kualitas kompetensi *tahsin* guru PAI

b. Manfaat Eksternal

- 1) Guru PAI memiliki peluang kontribusi yang lebih luas sebagai pengabdian masyarakat sebagai mentor pembelajaran Al-Quran.
- 2) Terjaminnya kualitas pembelajaran Al Qur'an kepada masyarakat oleh guru PAI kabupaten Semarang
- 3) Meningkatnya citra positif Kementerian Agama melalui nilai plus adanya pembelajaran Al-Quran yang berkualitas.

4. Pelaksanaan

1) Persiapan dan Perencanaan :

- a) Melaksanakan koordinasi antar stakeholders meliputi kepala Kementerian Agama Kabupaten, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang, Kepala Seksi PAI, Pengawas PAI dan Ketua MGMP PAI SMP dan KKG SD se Kabupaten Semarang untuk perencanaan program peningkatan kualitas *Tahsin* bagi PAI Kabupaten Semarang.
- b) Membentuk tim perubahan peningkatan kualitas *Tahsin* bagi guru PAI kab. Semarang.
- c) Membentuk Panitia Pelaksana
- d) Menyiapkan nara sumber Pelatihan *Tahsin* dari Yanbu'a
- e) Menyiapkan tempat waktu dan tempat pelaksanaan
- f) Pendataan peserta

2) Pelaksanaan :

a. Pelaksanaan

Angkatan	Hari / Tanggal	Jumlah Peserta	Narasumber	Lokasi
I	Rabu / 3 Juli 2024	209 Orang	1.KH.M Ulil Albab Arwani 2.Drs.H.Romadhon, M.Pd 3.Hj.Zakiya Ulfa, S.Pd.I, M.Pd.I 4.Hj.Zuhaida, S.Pd.I, M.Pd.I	Aula Gedung Kampus UNDARIS Ungaran Timur
II	Rabu / 10 Juli 2024	212 Orang	1.KH.M Ulil Albab Arwani 2.Drs.H.Romadhon, M.Pd 3.Hj.Zakiya Ulfa, S.Pd.I, M.Pd.I 4.Hj.Zuhaida, S.Pd.I, M.Pd.I	Aula Gedung Kampus UNDARIS Ungaran Timur
III	Rabu / 17 Juli 2024	209 Orang	1.KH.M Ulil Albab Arwani 2.Drs.H.Romadhon, M.Pd 3.Hj.Zakiya Ulfa, S.Pd.I, M.Pd.I 4.Hj.Zuhaida, S.Pd.I, M.Pd.I	Aula Gedung Kampus UNDARIS Ungaran Timur
Jumlah		630 Orang		

Teknik Pelaksanaan :

- Pembukaan Seremonial : Sambutan Pengarahan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Semarang
- Sambutan Bupati Semarang (hanya saat pembukaan di angkatan I)
- Pembagian Kitab Yanbu'a 7 jilid untuk setiap peserta
- Pengarahan oleh nara sumber
- Pelaksanaan Pelatihan oleh tim Pelatih
- Penutupan Oleh Kyai Haji Ulin Nuha Arwani
- Pembagian Syahadah

b. Pasca Pembelajaran

Dilakukan mentoring pembelajaran setiap 1-2 jam selama satu minggu kepada Guru PAI oleh 4 Ustandz Narasumber sebagaimana tersebut di atas

c. Anggaran

Pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan anggaran sebesar Rp 110.000.000 (seratus sepuluh juta rupiah) untuk pembiayaan konsumsi dan akomodasi peserta dan narasumber. Anggaran tersebut berasal dari cost sharing antara UPZ / BAZNAZ Kab Semarang sebesar Rp 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dan swadaya peserta sebesar Rp 102.500.000 (seratus dua juta lima ratus ribu rupiah)

3) Evaluasi Pelaksanaa ;

- a. Secara umum pelaksanaan berjalan dengan baik dan sesuai jadwal yang direncanakan
- b. Semua peserta mengikuti dengan baik dan akan memperdalam sesuai dengan petunjuk nara sumber dengan berpedoman pada buku pedoman
- c. Semua guru PAI akan menindak lanjuti untuk pembelajaran di sekolah tingkat dasar dan menengah
- d. Kekurangannya. Perlu ada tindak lanjut setelah Guru PAI melaksanakan di sekolah masing masing.

4) Penutup.

Aksi perubahan yang disusun ini sangat penting untuk dilaksanakan, mengingat kemampuan membaca dan menulis Al-Quran merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seluruh Guru PAI sehingga pada akhirnya dapat memberikan pembelajaran yang terstandarisasi kepada para murid. Dengan meningkatnya kemampuan mempelajari Al-Quran, terwujudnya peningkatan keimanan dan ketakwaan serta akhlakul karimah baik Guru PAI maupun siswa dapat diraih. Selain itu peningkatan kualitas tahsin pembelajaran Al-Quran dengan metode Yanbu'a dapat memberikan citra positif Kementerian Agama kepada masyarakat.

Harapan dari kami, aksi perubahan ini dapat memberikan manfaat serta melahirkan ide sejenis yang lebih baik. Tidak lupa kami mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan di masa mendatang.

B. PROFIL KINERJA ORGANISASI

1. Deskripsi Umum, Visi, Misi dan Nilai Organisasi

Kantor Kementerian Agama Kabupaten adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. Kantor Kementerian Agama Kabupaten mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Kabupaten Semarang yang terdiri dari 19 (sembilan belas) Kecamatan, 6 (enam) Madrasah Ibtidaiyah Negeri, 1 (satu) MTsN dan 2 (dua) Madrasah Aliyah Negeri.

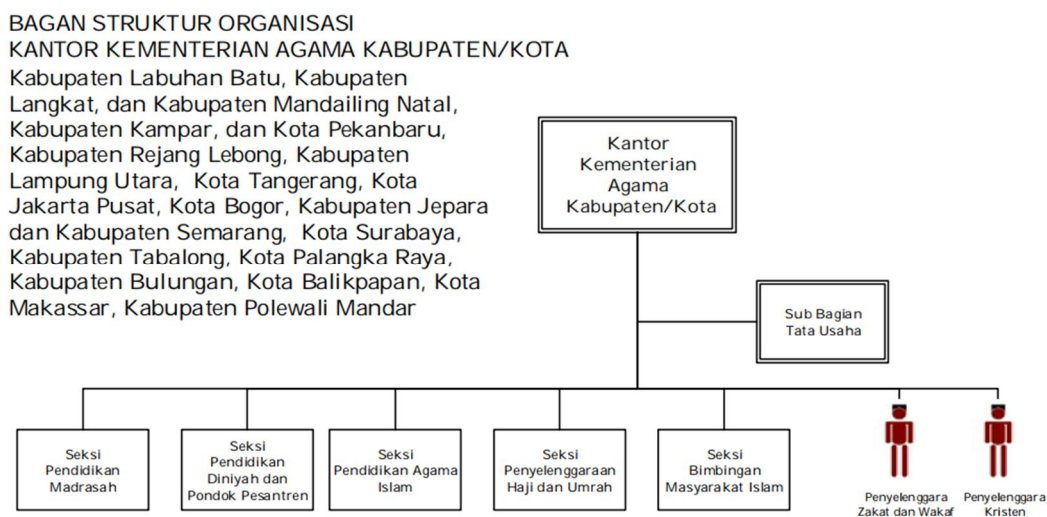
Visi Kementerian Agama ditetapkan dengan merujuk pada Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Adapun Visi Kementerian Agama tahun 2020-2024 sebagai berikut : “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

Berdasarkan Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang Tahun 2020-2024 dinyatakan bahwa tujuan yang hendak dicapai oleh Kementerian Agama Kabupaten Semarang adalah :

- Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial
- Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
- Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
- Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2. Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi

Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang berdasarkan PMA Nomor 19 Tahun 2019 adalah :



Uraian tugas dan fungsi organisasi sebagai berikut :

a) Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam PMA 19 Tahun 2019 Pasal 577 huruf a bertugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan, kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi.

b) Seksi Pendidikan Madrasah

Seksi Pendidikan Madrasah sebagaimana dimaksud dalam PMA 19 Tahun 2019 Pasal 577 huruf b bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan raudlatul athfal, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah tsanawiyah.

c) Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren sebagaimana dimaksud dalam PMA 19 Tahun 2019 Pasal 577 huruf c bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan diniyah, diniyah takmiliah, kesetaraan, Al-Quran, dan pondok pesantren.

d) Seksi Pendidikan Agama Islam

Seksi Pendidikan Agama Islam sebagaimana dimaksud dalam PMA 19 Tahun 2019 Pasal 577 huruf d bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar atau sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas atau sekolah menengah atas luar biasa, dan sekolah menengah kejuruan.

e) Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah sebagaimana dimaksud dalam PMA 19 Tahun 2019 Pasal 577 huruf e bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.

f) Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam sebagaimana dimaksud dalam PMA 19 Tahun 2019 Pasal 577 huruf f bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, serta penerangan agama Islam.

g) Penyelenggara Zakat dan Wakaf

Penyelenggara Zakat dan Wakaf sebagaimana dimaksud dalam PMA 19 Tahun 2019 Pasal 577 huruf g bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf.

h) Penyelenggara Kristen

Penyelenggara Kristen sebagaimana dimaksud dalam PMA 19 Tahun 2019 Pasal 577 huruf h bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rancangan dan pelaporan di bidang urusan agama Kristen, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Kristen.

3. Data yang Relevan

Tabel 1
Jumlah Guru PAI di Kabupaten Semarang

Kecamatan	Jumlah SD	Jumlah SMP
Jumlah Guru PAI	513	117
Total	630	

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Semarang, 2024.

Tabel 2
Jumlah Sekolah Tingkat SD – SMP di Kabupaten Semarang

Kecamatan	Jumlah SD	Jumlah SMP
01. Getasan	26	5
02 Tengaran	38	10
03 Susukan	27	5
04 Kaliwungu	23	3
05 Suruh	41	12
06 Pabelan	20	4
07 Tuntang	35	6
08 Banyubiru	23	5
09 Jambu	19	4
10 Sumowono	27	5
11 Ambarawa	28	12
12 Bandungan	25	8
13 Bawen	25	4
14 Bringin	28	4
15 Bancak	13	2
16 Pringapus	27	5
17 Bergas	32	5
18 Ungaran Barat	37	12
152 Ungaran Timur	19	6
Total	513	117

Sumber : Dapo Kemendikbud, 2024

Tabel 3
Jumlah Siswa Tingkat SMP di Kabupaten Semarang

Kecamatan	Banyaknya					
	Sekolah			Murid		
	Negeri	Swasta	Total	Negeri	Swasta	Total
01 Getasan	3	2	5	1,152	313	1,465
02 Tengaran	4	2	6	2,224	739	2,963
03 Susukan	2	3	5	883	549	1,432
04 Kaliwungu	2	1	3	952	25	977
05 Suruh	3	5	8	1,750	555	2,305
06 Pabelan	3	0	3	1,308	0	1,308
07 Tuntang	3	3	6	1,232	210	1,442
08 Banyubiru	3	2	5	1,135	272	1,407
09 Jambu	2	2	4	811	176	987
10 Sumowono	2	2	4	855	272	1,127
11 Ambarawa	6	6	12	3,123	1,558	4,681
12 Bandungan	2	3	5	732	599	1,331
13 Bawen	2	2	4	1,363	246	1,609
14 Bringin	3	1	4	1,573	13	1,586
15 Bancak	1	1	2	358	172	530
16 Pringapus	3	1	4	1,218	12	1,230
17 Bergas	1	4	5	804	536	1,340
18 Ungaran Barat	3	8	11	1,949	1,159	3,108
19 Ungaran Timur	3	2	5	2,292	286	2,578
Total	51	50	101	25,714	7,692	33,406

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Semarang, 2024.

Tabel 4
Jumlah Siswa Tingkat SD di Kabupaten Semarang

Kecamatan	Banyaknya					
	Sekolah			Murid		
	Negeri	Swasta	Total	Negeri	Swasta	Total
01 Getasan	24	6	30	2,758	886	3,644
02 Tengaran	31	2	33	3,824	935	4,759
03 Susukan	26	0	26	2,492	0	2,492
04 Kaliwungu	23	1	24	1,908	277	2,185
05 Suruh	35	3	38	3,447	966	4,413
06 Pabelan	21	0	21	2,223	0	2,223
07 Tuntang	27	0	27	3,718	0	3,718
08 Banyubiru	23	0	23	2,843	0	2,843
09 Jambu	18	1	19	2,120	140	2,260
10 Sumowono	25	0	25	2,549	0	2,549
11 Ambarawa	22	7	29	3,703	1,547	5,250
12 Bandungan	20	5	25	2,922	795	3,717
13 Bawen	21	4	25	3,671	1,361	5,032
14 Bringin	26	0	26	3,149	0	3,149
15 Bancak	12	0	12	1,458	0	1,458
16 Pringapus	25	0	25	4,570	0	4,570
17 Bergas	28	3	31	4,927	988	5,915
18 Ungaran Barat	28	11	39	5,213	2,655	7,868
19 Ungaran Timur	20	4	24	4,267	846	5,113
TOTAL	455	47	502	61762	11396	73,158

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Semarang, 2024.

4. Persoalan Kinerja yang Perlu Ditingkatkan

Belum adanya standarisasi kompetensi pembelajaran Al-Quran Guru PAI di Kabupaten Semarang.

C. ANALISIS MASALAH

1. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi pada Kementerian Agama Kabupaten Semarang antara lain :

- a) Kurangnya pemenuhan sarana dan sarana pada layanan pendidikan di sekolah karena keterbatasan anggaran
- b) Kurangnya pemenuhan tenaga pelaksana dan sarana dan sarana pada layanan Kantor Urusan Agama Kecamatan karena keterbatasan anggaran dan pengadaan pegawai
- c) Belum maksimalnya pengembangan kemandirian pondok pesantren
- d) Belum adanya standarisasi kompetensi pembelajaran Al-Quran Guru PAI di Kabupaten Semarang. Hal ini mengakibatkan kurangnya hasil pembelajaran Al-Quran siswa SD dan SMP
- e) Belum maksimalnya digitalisasi layanan kepada masyarakat

2. Pemilihan Isu Strategis

Pemilihan isu strategis dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Skor yang digunakan adalah 1 sampai 5.

Tabel 5
Matriks USG Untuk Pemilihan Isu Strategis

Masalah Spesifik	U	S	G	Total Skor	Ranking
Kurangnya pemenuhan sarana dan sarana pada layanan pendidikan di madrasah karena keterbatasan anggaran	4	3	3	10	2
Kurangnya pemenuhan tenaga pelaksana dan sarana dan sarana pada layanan Kantor Urusan Agama Kecamatan karena keterbatasan anggaran dan pengadaan pegawai	3	3	3	9	3
Belum maksimalnya pengembangan kemandirian pondok pesantren	2	3	3	8	4
Belum adanya standarisasi kompetensi pembelajaran Al-Quran Guru PAI di Kabupaten Semarang. Hal ini mengakibatkan kurangnya hasil pembelajaran Al-Quran siswa SD dan SMP	5	3	4	12	1
Belum maksimalnya digitalisasi layanan kepada masyarakat	3	2	2	8	5

Sumber : data yang diolah, 2024.

Berdasarkan tabel analisis USG di atas maka isu strategis yang dipilih adalah :

Belum adanya standarisasi kompetensi pembelajaran Al-Quran Guru PAI di Kabupaten Semarang. Hal ini mengakibatkan kurangnya hasil pembelajaran Al-Quran siswa SD dan SMP

3. Rancangan Aksi Perubahan

Rancangan aksi untuk melakukan perubahan guna memecahkan masalah isu strategis adalah menerapkan standar pembelajaran Al-Quran dengan metode Yanbu'a pada Guru PAI di Kabupaten Semarang

D. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

1. Terobosan / Inovasi

Inovasi perubahan guna memecahkan masalah isu strategis adalah meningkatkan kualitas *Tahsin* Al Qur'an bagi guru PAI Kabupaten Semarang dan menerapkan standarisasi kompetensi Al-Quran untuk menjamin kualitas pembelajaran dan lulusan dalam tahsin Al Qur'an. Metode yang akan digunakan dipilih berdasarkan pertimbangan, antara lain:

- Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta
- Peserta aktif dalam belajar membaca, guru hanya menjelaskan pokok pembelajaran dan memberi contoh bacaan.
- Peserta tidak merasa terbebani, materi diberikan secara bertahap, dari kata-kata yang mudah dan sederhana.
- Efektif sekali baca langsung fasih dan tartil dengan ilmu tajwidnya.
- Peserta menguasai bacaan-bacaan ghorib dalam Al-Qur'an secara baik.
- Peserta menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah.
- Dalam waktu relatif tidak lama peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, tartil, menguasai bacaan-bacaan ghorib dan ilmu tajwid.

2. Tahapan Kegiatan

Tabel 6
Tahapan Kegiatan

No	Ruang Lingkup /Kegiatan	Tahapan/ <i>Milestone</i>	Target Waktu	Hasil / Capaian
1	2	3	4	5
	Jangka Pendek:			
1.	Persiapan dan Perencanaan	1) Melaksanakan koordinasi antar stakeholders meliputi kepala Kementerian Agama Kabupaten, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten semarang, Kepala Seksi PAI, Pengawas PAI dan Ketua MGMP PAI SMP dan KKG SD se Kabupaten semarang untuk perencanaan program peningkatan kualitas <i>Tahsin</i> bagi PAI Kabupaten Semarang. 2) Membentuk tim perubahan peningkatan kualitas <i>Tahsin</i> bagi guru PAI kab. Semarang.	1-2 Minggu	1. Nota Kesepahaman Pelaksanaan Program 2. Surat Keputusan Tim perubahan.
2.	Pelaksanaan	1) Malaksanakan Focus Group Discussion (FGD) bersama tim perubahan dan stakeholders terkait tentang perencanaan program peningkatan kualitas <i>Tahsin</i> bagi guru PAI Kabupaten Semarang 2) Melaksanakan Asesmen kualitas dan kompetensi <i>Tahsin</i> Al Qur'an sebagai pemetaan bagi guru PAI Kabupeten Semarang. Peserta adalah semua Guru PAI tingkat SD dan SMP se Kabupaten Semarang yang berjumlah 630 orang, terdiri dari Guru PAI SD sebanyak 513 orang guru dan Guru PAI SMP sebanyak 117 orang guru. 3) Melaksanakan training	2 bulan	1. Laporan hasil FGD 2. Pakta Integritas peningkatan <i>Tahsin</i> Al Qur'an guru PAI 3. Laporan kegiatan asesmen 4. Lapooran kegiatan training <i>Tahsin</i> bagi guru PAI berkategori rendah 5. Dokumen hasil penilaian dan uji kompetensi <i>Tahsin</i> al Quran Pelaksanaan Kegiatan Mentoring Yanbu'a Pada Guru PAI 6. Dokumen administrasi lainnya (daftar guru dll)

		Tahsin bagi guru PAI Kab. Semarang berkategori rendah kegiatan secara bertahap yang dimulai pada bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juli 2024. 4) Menyiapkan lokasi pusat pembelajaran tahsin alquran sebanyak 3 tempat 5) Melakukan Louncing Pusat pembelajaran Tahsin Al Quran di Aula Kampus UNDARIS Ungaran 6) Melakukan penilaian dan evaluasi melalui ujian kompetensi Guru PAI peserta Training Tahsin Al Qur'an.		
	Jangka Menengah:			
1.	pelaksanaan	1) Merumuskan kebijakan, standar mutu, pedoman dan standar operating procedure (SOP) program <i>Tahsin</i> bagi Guru PAI Kabupaten Semarang, serta Membuat MoU dengan Kepala Sekolah SD dan SMP untuk Program Kursus Baca Al-Quran Siswa SD dan SMP. Setiap minggu 2-3 kali pertemuan. Biayanya dibebakan kepada orang tua siswa SMP dan SD 2) Melaksanakan <i>Training Tahsin</i> tingkat lanjut bagi guru PAI Kab. Semarang berdasarkan kebijakan, standar mutu, pedoman dan standar operating procedure (SOP) program <i>Tahsin</i> bagi Guru PAI Kabupaten Semarang. 3) Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi	3-6 bulan	1. Dokumen kebijakan, standar mutu, pedoman dan SOP program Tahsin 2. Laporan Kegiatan training Tahsin Tingkat lanjut 3. Laporan monev 4. Laporan hasil uji kompetensi 5. Proceeding laporan hasil kepada bupati dan Kakanwil.

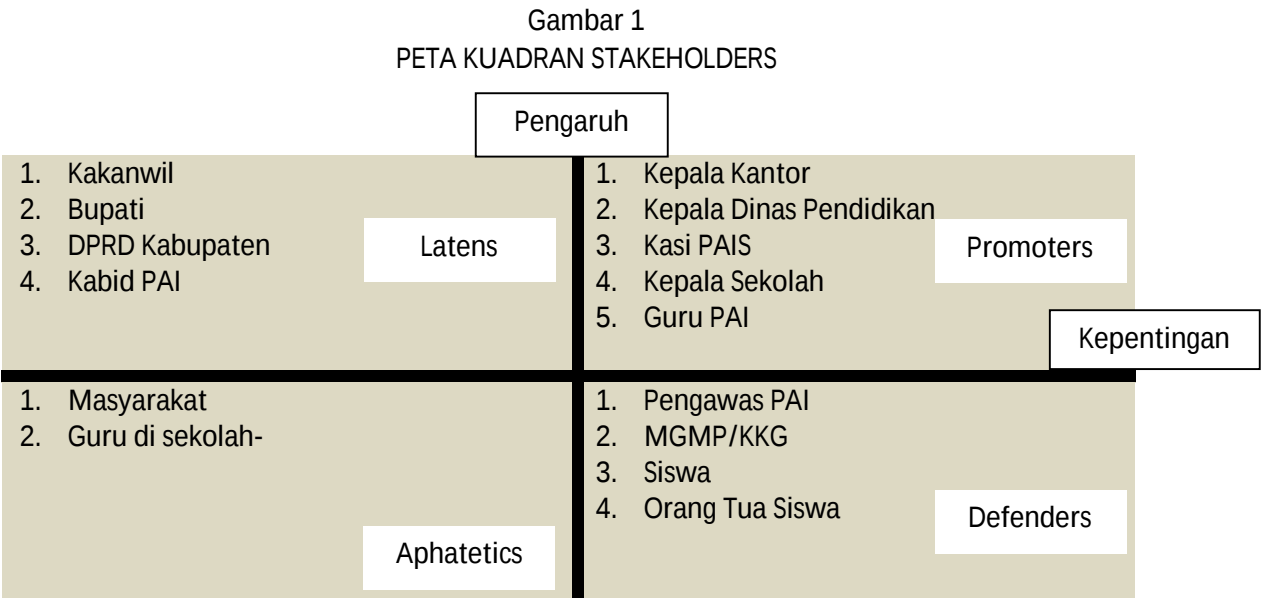
		terhadap pelaksanaan program <i>Tahsin</i> kebijakan, standar mutu, pedoman dan standar operating procedure (SOP) program <i>Tahsin</i> bagi Guru PAI Kabupaten Semarang. 4) Melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi <i>Tahsin</i> bagi guru PAI Kabupaten Semarang . 5) Melaporkan hasil program peningkatan kualitas <i>Tahsin</i> Al Qur'an bagi guru PAI Kabupaten Semarang kepada Bupati, Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah sebagai langkah diseminasi.		
	Jangka Panjang:			
1.	Pelaksanaan	1) Merancang langkah diseminasi program peningkatan kualitas <i>Tahsin</i> Al Qur'an berdasarkan program yang telah dilaksanakan kepada stakeholders yang lebih luas baik sesama guru, antar instansi, antar kabupaten kota 2) Merancang langkah digitalisasi program peningkatan kualitas <i>Tahsin</i> Al Qur'an 3) Melaksanakan langkah-langkah diseminasi yang disepakati bersama tim perubahan 4) Mendesain produk digital program peningkatan kualitas <i>Tahsin</i> Al Qur'an bagi guru PAI 5) Melakukan monitoring dan evaluasi untuk perbaikan program peningkatan kualitas	1-2 tahun	2. Dokumen kegiatan dan desain diseminasi program 3. Desain digitalisasi program 4. Laporan kegiatan diseminasi 5. Lapooran produk digitalisasi program 6. Laporan monev 7. Laporan kegiatan tindak lanjut dan exit strategy

		<i>Tahsin Al Qur'an</i> 6) Melaksanakan program tindak Lanjut dan exit strategy berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi program program peningkatan kualitas <i>Tahsin Al Qur'an</i> yang telah berjalan.		
--	--	--	--	--

Sumber : data yang diolah, 2024.

Sebagai panduan membuat milestone berikut pola yang dapat digunakan sebagai panduan yang untuk merinci Tahapan (*milestone*):

3. Sumberdaya Organisasi (Peta dan Pemanfaatan)



4. Manajemen Risiko

Tabel 8
Rincian Manajemen Resiko

No	Kegiatan	Potensi Masalah	Risiko	Antisipasi
Jangka Pendek:				
1.	Persiapan dan Perencanaan	Kepala Dinas Pendidikan tidak mendukung program	Program dilaksanakan gagal	Memberikan pemahaman tentang manfaat dan urgensi program
2.	Pelaksanaan	Terdapat hambatan dalam pelaksanaan, yaitu metode awal Qiroati diganti Yanbua karena pengurus Pusat Qiroati sedang melaksanakan ibadah haji	Program tidak optimal	Melakukan pemantauan secara berkala dan berkoordinasi dengan pelaksana secara rutin untuk mengetahui jika ada kendala dan mengatasinya secepatnya
Jangka Menengah:				
1.	Monitoring dan Evaluasi	Pengawas PAI dan Kasi PAI tidak melaksanakan monitoring	Evaluasi tidak dapat dilaksanakan	Membuat surat tugas monitoring dan evaluasi
2.	Pelaporan	Laporan tidak disusun	Hasil program tidak dapat dijelaskan	Menyusun pelaporan tepat waktu
Jangka Panjang:				
1.	Evaluasi	Evaluasi tidak dilaksanakan	Program tidak dapat dinilai berhasil atau gagal	Membuat matriks evaluasi jangka panjang
2.	Tindak Lanjut	Rancangan tidak lanjut tidak disusun	Kekurangan program tidak diperbaiki pada periode selanjutnya	Memberikan reward dan punishment berdasarkan penilaian pelaksanaan program

5. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Tabel 9
Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

No	Potensi Kendala	Pengembangan Kompetensi Untuk Penyelesaian
1	Dukungan stakeholder tidak maksimal	Meningkatkan pola komunikasi yang efektif
2	Berkurangnya komitmen pelaksana dan stakeholder	Melakukan komunikasi dan koordinasi yang proaktif
3	Kerjasama tim tidak berjalan dengan efektif	Pembagian tugas dan penjadwalan ketat
4	Monitoring dan Evaluasi tidak dilaksanakan	Meningkatkan fungsi leadership, pengawasan secara melekat

E. PENUTUP

Aksi perubahan yang disusun ini sangat penting untuk dilaksanakan, mengingat kemampuan membaca dan menulis Al-Quran merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seluruh Guru PAI sehingga pada akhirnya dapat memberikan pembelajaran yang terstandarisasi kepada para murid. Dengan meningkatnya kemampuan mempelajari Al-Quran, terwujudnya peningkatan keimanan dan ketakwaan serta akhlakul karimah baik Guru PAI maupun siswa dapat diraih. Selain itu peningkatan kualitas tahsin pembelajaran Al-Quran dengan metode Yanbu'a dapat memberikan citra positif Kementerian Agama kepada masyarakat.

Harapan dari kami, aksi perubahan ini dapat memberikan manfaat serta melahirkan ide sejenis yang lebih baik. Tidak lupa kami mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan di masa mendatang.

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap	: Muhtasit
NIP	: 197408252002121002
Golongan	: III/d
Jabatan	: Kepala Kantor
Unit Kerja	: Kementerian Agama Kabupaten Semarang
Alamat Kantor	: Jalan Candi Asri Raya Ungaran Barat Kab Semarang
No HP	: 082134166634